BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak alih fungsi lahan padi sawah terhadap ketersediaan dan kebutuhan beras di Kota Gorontalo, di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan luas lahan padi sawah di Kota Gorontalo yaitu mengalami penurunan luasan sejak tahun 2010-2015. Total luas lahan padi sawah yang hilang atau mengalami alih fungsi lahan sebanyak 88,23 Ha atau rata-rata lahan sawah yang dikonversi selauas 14,71 Ha/peratahun.
2. Dampak alih fungsi lahan adalah pemenuhan beras rata-rata pertahun hanya mencapai 30,93 % dan kekurangan pemenuhan mencapai 69,07% pertahunnya
3. Peramalan kebutuhan konsumsi beras di Kota Gorontalo dengan rata-rata pertahun 27.638,44 ton dan peramalan jumlah penduduk di Kota Gorontalo dengan rata-rata pertahun 214.798 Jiwa .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Petani harus mempertimbangkan kembali untuk menjual lahan padi sawahnya, karena kondisi luas lahan padi semakin lama keadaaan luas lahan sempit yang kemudian akan berpengaruh pada produksi beras di Kota Gorontalo
2. Pemerintah harus sigap dan memberikan solusi kepada petani sehingga petani tidak menjual lahan padi sawah dengan pemerintah Kota Gorontalo segera mengesahkan perda tentang perencanaan membeli sawah yang akan dijual oleh petani, dan sawah tersebut akan dikelola oleh pemerintah, tetapi petani yang menjual lahan padi sawah tersebut sebagai penggarapnya atau pemerintah menyediakan segala kebutuhan petani atau bantuan modal dalam pengolahan lahan padi sawah, sehingga menimbulkan tingkat kesejahteraan kepada petani, maka petani tidak menjual lahannya. Karena kondisi luas lahan padi sawah setiap tahunnya mengalami penyusutan atau penyempitan,

sehingga tingkat produksi pun akan menurun. Dengan begitu disisi lain tingkat jumlah penduduk setiap tahunnya mengalami peningkatan, sehingga tingkat konsumsi akan beras pun akan ikut meningkat. Pemerintah pula harus sigap untuk menangani tingkat kebutuhan beras yang setiap tahun mengalami peningkatan, dengan mendatangkan beras dari daerah yang swasembada pangan untuk dapat memenuhi tingkat kebutuhan beras yang ada di Kota Gorontalo.

3. Perlunya dilakukan penelitian tentang daerah asal beras dan jumlah beras yang masuk di Kota Gorontalo untuk pemenuhan kebutuhan beras masyarakat di Kota Gorontalo yang setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

Asmara Andi. 2011. Pendapatan Petani Setelah Konversi Lahan (Studi Kasus Kelurahan Mekar Wangi , Bogor). *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri. Jakarta.

Badan Pusat Statistika. 2016. Gorontalo Dalam Angka. Gorontalo.

Badan Pertanahan Nasional. 2016. Gorontalo.

Catur TB, Purwanto Joko, Uchyanif Rhina dan Ani Wuri. 2010. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Sektor Non Pertanian Terhadap Ketersediaan Beras Di Kabupaten Klaten. *Jurnal*. Caraka Tani XXV No. 1 Maret 2010.

Dinas Pertanian. 2016. Goronalo.

Furi. 2007. Implikasi Konversi Lahan Terhadap Aksesibilitas Lahan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa. Kasus Pembangunan Perumahan Dramaga Pratama di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Hidayat Imam Syarif. 2008. Analisis Konversi Lahan Padi Sawah Di Propinsi Jawa Timur. *Jurnal*. Vol. No. 3 November 2008.

Hamranani Gandes. 2014. Analisis Potensi Lahan Pertanian Sawah Berdasarkan Indeks Potensi Lahan Di Kabupaten Wonosobo. *Publikasi Karya Ilmiah.* Fakultas Geografi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Indrajir, R. E dan R. Djokopranoto. 2003. *Manajemen Persediaan*. PT. Grasindo, Jakarta.

M. Fuad Hanif M. 2008**.** Alih Fungsi Tanah Pertanian Ke Non Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Pembudidayaan Tanaman Padi Dalam Kerangka Ketahanan Pangan (Studi Di Kecamatan Kepan`jen, Kabupaten Malang). *Skripsi*. Fakultas Hukum Malang Universitas Brawijaya. Malang.

Munir, M. 2008. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani (Kasus: Desa Candimulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi* pada Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Muta'ali Lutfi. 2012. *Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah. Badan Penerbit Fakultas Geografi*. Universitas Gadjha Mada

Muta'ali Lutfhi, 2007. *Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan*, ANDI: Yogyakarta

Nugroho Iwan. 2012. *Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan.* LP3ES anggota IKAPI. Jakarta.

Priyono. 2011. Alih Fungsi Lahan Pertanian Merupakan Suatu Kebutuhan Atau Tantangan. *Prosiding.* Fakultas Pertanian UNISRI. Jakarta

Ruswandi M. 2007. Konversi Lahan Pertanian dan Dinamika Perubahan Penggunaan Lahan di Kawsan Bandung Utara. *Jurnal tanah dan Lingkungan*. Vol.9. no.2: 63-70

Rutherberg Hans. 1980. *Farming System In The Tropich. Oxford*. Clarendo Press

Soetrisno. N. 1998. *Ketahanan Pangan.* Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VI: LIPI Jakarta

Sofyan Ritung dkk, 2007. *Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan*. Balai Penelitian Tanah. Bogor

Sumaryanto, Tahlim S. 2005. Pemahaman Dampak Negatif Konversi Lahan Sawah Sebagai Landasan Perumusan Strategi Pengendaliannya. *Prosiding* seminar penanganan konversi lahan dan pencapaian pertanian abadi. Satyawan Et al. Pusat studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan LPPM-Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Suryana Achmad. 2003. *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. BFE. Yogyakarta

Widjanarko. 2006. Aspek Pertanahan Dalam Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian (Sawah). *Prosiding* seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah. Pusat Penelitian dan Pengembangan BPN, Jakarta